

SOSIALISASI PENGUATAN LITERASI RESIKO INFEKSI TORCH PADA IBU HAMIL DI KLINIK HARAPAN BUNDA 2 MEDAN

Nurchahaya Nainggolan¹, Hilda Yani Karo Karo², Marta Imelda Br Sianturi³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan, Universitas Audi Indonesia

Email : nurchahayanainggolan00@gmail.com

Abstrak

Infeksi TORCH (Toxoplasma, Other Disease, Rubella, Cytomegalovirus dan Herpe Simplex Virus) merupakan beberapa jenis infeksi yang bisa dialami oleh wanita yang akan ataupun sedang hamil. Infeksi ini dapat menyebabkan cacat bayi akibat adanya penularan dari ibu ke bayi pada saat hamil. Sosialisasi Penguatan Literasi Resiko Infeksi TORCH Pada Ibu Hamil diikuti oleh pasien ibu hamil sebanyak 22 orang. Hasil kegiatan ini yaitu memberikan dampak yang positif bagi para ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Dimana peserta memperoleh pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan tentang sosialisasi resiko infeksi TORCH pada masa kehamilan. Dimana sebelumnya para peserta belum memahamai dengan baik tentang sosialisasi resiko infeksi TORCH pada masa kehamilan secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti sosialisasi resiko infeksi TORCH pada masa kehamilan para peserta mampu memahami tentang menghadapi persalinan yang baik dan benar.

Kata Kunci : *Penguatan Literasi, Resiko Infeksi TORCH, Ibu Hamil*

Abstract

TORCH infections (Toxoplasma, Other Disease, Rubella, Cytomegalovirus and Herpe Simplex Virus) are several types of infections that can be experienced by women who are about to or are pregnant. This infection can cause birth defects due to transmission from mother to baby during pregnancy. The socialization of Strengthening Literacy on the Risk of TORCH Infection in Pregnant Women was attended by 22 pregnant women patients. The result of this activity is to have a positive impact on pregnant women in dealing with childbirth. Where participants get fun learning and experiences about the socialization of the risk of TORCH infection during pregnancy. Where previously the participants did not understand well about the socialization of the risk of TORCH infection during pregnancy in theory and practice. After participating in socialization on the risk of TORCH infection during pregnancy, the participants were able to understand about facing a good and correct delivery.

Keywords: Strengthening Literacy, Risk of TORCH Infection, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Prawirohardjo (2011) mengemukakan kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Dalam masa kehamilan terkadang terjadi hal-hal atau masalah yang tidak diinginkan, yang seharusnya tidak terjadi. Masalah yang sering muncul disaat kehamilan salah satunya adalah menurunnya sistem kekebalan tubuh yang dapat meningkatkan resiko janin terhadap berbagai penyakit infeksi. Abidin (2014) mengemukakan Infeksi bisa ditularkan ibu kepada janinnya melalui penularan vertikal atau vertical transmission.

Infeksi yang ditularkan melalui penularan vertikal yaitu infeksi kongenital. Infeksi ini dapat bergerak melalui plasenta untuk menginfeksi janin contohnya infeksi TORCH yaitu toksoplasmosis, rubella, cytomegalovirus, dan herpes simpleks.

Penyakit TORCH bukanlah penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi harus diwaspadai terutama pada ibu hamil karena akibat yang dapat terjadi pada janin seperti cacat fisik, cacat mental atau pun abortus spontan. Cara efektif untuk mendeteksi TORCH dengan melakukan uji laboratorium sebab gejala yang timbul tidak spesifik. Infeksi TORCH (*Toxoplasma*, *Other Disease*, *Rubella*, *Cytomegalovirus* dan *Herpe Simplex Virus*) merupakan beberapa jenis infeksi yang bisa dialami oleh wanita yang akan ataupun sedang hamil. Infeksi ini dapat menyebabkan cacat bayi akibat adanya penularan dari ibu ke bayi pada saat hamil (Sembiring dan Roza, 2016).

Infeksi TORCH di Indonesia pada kehamilan menunjukkan prevalensi cukup tinggi, berkisar antara 5,5% sampai 84%. Infeksi TORCH pada 67% wanita kasus infertilitas didapatkan sebanyak 10,3 % *Toxoplasma*, 13,8% positif *Rubella*, 13,8% positif infeksi CMV (*Cytomegalovirus*). Dari lima pulau di Indonesia didapatkan 59,8% serum ibu hamil positif kumulatif IgG *Toxoplasmosis*, tertinggi di Sulawesi (76,5%) dan terendah di Nusa Tenggara (43,4%) sedangkan lainnya sekitar 57,5-65,0% (Jawa-Bali, Sumatera, Irian Jaya dan Kalimantan). IgM *Toxoplasmosis* tertinggi di Irian Jaya (20,0%), Sulawesi dan Kalimantan hampir sama (2,7-3,2%) dan Nusa Tenggara terendah (1,9%) dan di Sulawesi tidak ditemukan IgM. Provinsi dengan nilai IgG paling tinggi yaitu Lampung (88,66%) sedangkan IgM tertinggi di Irian Jaya dan Riau (20,0%) dari 19 Provinsi yang ada di Indonesia. Lampung merupakan target imunisasi campak dan *Rubella* nasional (imunisasi MR) terbesar ketiga setelah Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. Jumlah anak yang ditargetkan di Lampung mencapai 2.237.041 orang. Imunisasi MR (*Measles/campak* dan *Rubella*) merupakan upaya dalam mencapai target eliminasi *Measles* dan *Rubella* dan ditujukan bagi anak usia 9 bulan sampai <15 tahun dengan cakupan imunisasi 95%. (Sari, 2019)

Skrining TORCH sangat jarang dilakukan, padahal banyak manfaat yang didapatkan dengan melakukan skrining yaitu untuk memutus rantai penularan TORCH yang mungkin ditularkan secara vertikal dari ibu ke janin. Pengetahuan yang baik dalam mengenali tanda gejala TORCH membantu penegakan diagnosa secara dini sehingga infeksi dapat segera diobati. Beberapa laporan menyebutkan pendidikan yang baik dapat membantu mencegah terjadinya infeksi primer, sehingga dapat mengurangi dampak resiko kecacatan kongenital yang ditimbulkan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019)

Penyakit ini pada umumnya tidak menunjukkan gejala-gejala tertentu sehingga sulit untuk menentukan apakah orang tersebut telah terinfeksi TORCH atau tidak. Maka dari itu, dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan TORCH (*Toxoplasmosis*, *Rubella*, *Cytomegaloparasit*, dan *Herpes simpleks*) sebelum merencanakan kehamilan. Maka dari itu, TORCH menjadi penyakit yang harus diwaspadai oleh ibu hamil dan juga ibu yang sedang merencanakan kehamilan sebelum parasit ini menyerang. Akan tetapi, ternyata masih banyak ibu hamil atau ibu yang sedang merencanakan kehamilan yang belum mengetahui apa itu TORCH, mulai dari pengertian, cara penyebaran dan juga pencegahan infeksi TORCH. Berdasarkan penjelasan diatas tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, menganggap bahwa permasalahan diatas adalah sangat penting untuk dilakukan sosialisasi penguatan literasi resiko infeksi TORCH pada ibu hamil di Klinik Harapan Bunda 2 Medan. Dengan memberikan sosialisasi dapat mengurangi resiko infeksi TORCH.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam sosialisasi penguatan literasi resiko infeksi TORCH pada ibu hamil di Klinik Harapan Bunda 2 Medan adalah metode ceramah serta tanya-jawab.

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner ke seluruh peserta sosialisasi.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase (%)
Sosialisasi Penguatan Literasi Resiko Infeksi TORCH Pada Ibu Hamil Di Klinik Harapan Bunda 2 Medan	Belum memahami dengan baik tentang Resiko Infeksi TORCH secara teori maupun praktik	Memahami dengan baik tentang Resiko Infeksi TORCH secara teori maupun praktik	Memberikan pengetahuan tentang Resiko Infeksi TORCH pada ibu hamil Dalam Menghadapi Persalinan	100%

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Sosialisasi Penguatan Literasi Resiko Infeksi TORCH Pada Ibu Hamil Di Klinik Harapan Bunda 2 Medan diikuti oleh pasien ibu hamil sebanyak 22 orang. Sosialisasi diberikan dengan suasana yang menyenangkan. Hal ini memberikan kesan yang baik dan menarik bagi para peserta dimana mereka bisa memahami tentang resiko infeksi TORCH pada masa kehamilan.

Seluruh peserta yang terlibat sebagai peserta begitu antusias mengikuti sosialisasi. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam setiap sesi yang berlangsung. Antusiasme yang tinggi ini juga dikarenakan materi yang diberikan sangat mudah dipahami. Dalam sesi pemaparan materi terkait resiko infeksi TORCH pada masa kehamilan, para peserta serius memperhatikan pemateri. Begitu pula saat melakukan tanya jawab resiko infeksi TORCH pada masa kehamilan para peserta turut terlibat dalam diskusi yang dilaksanakan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan sosialisasi resiko infeksi TORCH pada masa kehamilan memberikan dampak yang positif bagi para ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Dimana peserta memperoleh pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan tentang sosialisasi resiko infeksi TORCH pada masa kehamilan. Dimana sebelumnya para peserta belum memahamai dengan baik tentang sosialisasi resiko infeksi TORCH pada masa kehamilan secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti sosialisasi resiko infeksi TORCH pada masa kehamilan para peserta mampu memahami tentang menghadapi persalinan yang baik dan benar. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim pelaksana menjadi sarana terjalinnya hubungan yang erat antara Universitas Audi Indonesia dengan Klinik Harapan Bunda 2 Medan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Klinik Harapan Bunda 2 Medan khususnya pasien ibu hamil yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A.N. 2014. *Menghindari dan Mengatasi TORCH*. Jakarta: PT. Gramedia
- Prawiroharjo, Sarwono. 2011. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka
- Sembiring, E.B. dan Roza, E. 2016. Aplikasi Diagnosa Infeksi TORCH Pada Kehamilan. *Jurnal Integrasi*. 8(2)
- Sari, Ratna Dewi Puspita. 2019. Kehamilan Dengan Infeksi TORCH. *JK Unila*. 3(1)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. The Stategy and Policy to Involveproperty in Indonesia. *In Germas*.2(2)